



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN
PUBLIC EXPOSE TAHUNAN
PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK**

Waktu dan Tempat Public Expose

Hari, tanggal : Senin, 30 Agustus 2021

Waktu : 13.00 WIB - selesai

Tempat : Oasis Room Lantai 4

JW Marriott Hotel Surabaya

Jl. Embong Malang No.85-89

Surabaya – Jawa Timur

Dihadiri oleh Manajemen PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (“**Perseroan**”) sebagai berikut:

- Martinus Soesilo : Direktur Utama
- Hirawan Tedjokoesoemo : Wakil Direktur Utama
- Christian Jonathan Sutanto : Sekretaris Perusahaan

Materi Paparan

1. Sekilas Perusahaan
2. Sekilas Industri
3. Kinerja Bisnis dan Finansial Perusahaan

Sesi Tanya Jawab

Pertanyaan	:	Bagaimana kinerja PMMP selama tahun 2020?
Jawaban	:	Selama tahun 2020, PMMP mencatatkan kinerja yang positif dengan peningkatan penjualan sebesar 19.5% dari US\$ 142,7 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 170,6 juta pada tahun 2020. Selama tahun 2020, PMMP mampu mempertahankan kinerja yang baik, didukung dengan fokus Perseroan terhadap pasar yang tidak terdampak pandemi Covid-19, yakni pasar ritel di Amerika Serikat dan Jepang.
Pertanyaan	:	Berapa target kenaikan penjualan yang ditetapkan oleh PMMP di tahun 2021 ini?

Jawaban	:	Di tahun 2021, PMMP menargetkan kenaikan volume penjualan sekitar sebesar 11% menjadi sekitar 20.000 ton dan peningkatan penjualan sekitar sebesar 11% menjadi sekitar US\$ 190 Juta untuk tahun 2021.
Pertanyaan	:	Apa strategi PMMP dalam mencapai target tahun ini?
Jawaban	:	<p>Untuk mencapai target dan meningkatkan pendapatan Perseroan, Perseroan menyiapkan sejumlah ekspansi dan strategi bisnis pada tahun ini, mulai dari pembangunan pabrik baru, ekspansi pasar menuju Uni Eropa, peluncuran brand baru Perseroan untuk pasar domestik yakni Ebinoya, dan juga meningkatkan porsi penjualan produk Value Added.</p> <p>Untuk pembangunan pabrik ke-8, kami telah melakukannya pada Januari lalu yang ditargetkan akan rampung pada Agustus tahun ini. Dengan adanya pabrik baru ini, kami berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi khususnya untuk porsi produk Value Added.</p> <p>Akhir tahun lalu, kami sudah mendapatkan sertifikasi ASC, yakni sertifikasi yang dibutuhkan untuk melakukan ekspor ke Uni Eropa. Harapannya, kami sudah bisa mulai untuk melakukan ekspor tahun ini ke Uni Eropa.</p> <p>Selain itu, PMMP juga telah melaksanakan grand launching brand milik Perseroan, bernama Ebinoya. Ebinoya sendiri rencananya akan dipasarkan pada pasar domestik untuk menangkap potensi peningkatan permintaan pasar domestik ke depannya.</p> <p>Terakhir, PMMP juga telah menerapkan strategi bisnis untuk meningkatkan porsi penjualan produk Value Added untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan. Kami ingin mengurangi porsi penjualan produk commodity kami, khususnya Raw Shrimp, karena kompetisi di variasi ini sangat ketat, terutama dari India dan Ekuador yang berfokus pada produk Raw Shrimp. Sedangkan untuk produk Value Added ini, supply nya masih sangat sedikit dan demandnya sangat tinggi, sehingga memiliki margin yang lebih baik</p>
Pertanyaan	:	Bagaimana progress rencana PMMP dalam menurunkan days of inventory?
Jawaban	:	<p>Sejauh ini, rencana tersebut masih berjalan sesuai dengan jadwal, walaupun sempat tertunda akibat melonjaknya Covid19 varian Delta yang menyebabkan diberlakukannya PPKM.</p> <p>Namun, dampaknya mulai terlihat pada tren pembelian <i>raw material</i>, dimana persentase pembelian <i>raw material</i> dibandingkan dengan <i>sales</i> PMMP, cenderung menurun, dan jumlah <i>raw material</i> pada persediaan pun juga</p>

Pertanyaan	:	Bagaimana strategi PMMP dalam mengatur hutang yang dimiliki Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang?
Jawaban	:	<p>Pinjaman Bank PMMP terbagi menjadi 2, yakni Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Jangka Panjang. Pinjaman Jangka Pendek PMMP bertujuan untuk pendanaan modal kerja Perseroan dan bersifat <i>revolving loan</i>, terutama untuk pembelian raw material dan supporting material. Hal ini dilakukan guna mendukung penjualan ekspor Perseroan yang sebagian besar memiliki sifat kontrak jangka panjang, berkisar 6-12 bulan. Sedangkan Pinjaman Jangka Panjang kami bertujuan untuk pendanaan investasi kami sebelumnya.</p> <p>Adapun sumber pendanaan yang kami gunakan untuk pelunasan pinjaman ini adalah arus kas internal Perseroan, dimana hal ini dapat dilihat pada Laporan Arus Kas yang terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2020.</p> <p>Per 31 Desember 2020, Perseroan berhasil melunasi sebagian Pinjaman Jangka Pendek dan Jangka Panjang yang membuktikan Perseroan mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perseroan selama tahun 2020 serta didukung oleh meningkatnya kinerja positif Perseroan.</p>
Pertanyaan	:	Bagaimana PMMP menyikapi isu keterbatasan kontainer?
Jawaban	:	<p>Memang ada kenaikan biaya pengangkutan akibat adanya keterbatasan dan juga kelangkaan kontainer, namun hal ini masih berada dalam batas toleransi, dan PMMP pun memiliki produk penjualan yang memiliki nilai jual yang premium. Untuk komponen biaya angkut/logistik pun hanya sekitar 5% dari total penjualan PMMP, sehingga kenaikannya tidak berdampak signifikan terhadap PMMP.</p> <p>Rata-rata kontrak penjualan kami juga memiliki term of trade <i>Cost and Freight</i>, selain itu telah dijelaskan sebelumnya juga bahwa komposisi biaya angkut dalam struktur biaya PMMP juga cukup rendah.</p> <p>PMMP pun juga tetap mencoba mengambil sisi positif dari adanya kelangkaan kontainer secara global ini. Fenomena kelangkaan ini menyebabkan adanya <i>bottleneck</i> pada industri, sehingga PMMP yang memiliki keunggulan kompetitif, dengan memiliki fasilitas cold storage sebesar 46.000 ton, mampu menyimpan persediaan dalam jumlah besar. Adanya <i>bottleneck</i> ini menyebabkan adanya penurunan harga <i>raw material</i> karena adanya <i>oversupply</i> dari para petambak, sehingga PMMP mampu menurunkan <i>average raw material cost</i> yang merupakan komponen terbesar pada struktur COGS PMMP.</p>

Pertanyaan	:	Berapa jumlah capex yang dianggarkan pada tahun 2021, dan bagaimana penyerapannya?
Jawaban	:	<p>Perseroan menganggarkan dana belanja modal sebanyak US\$6 juta hingga US\$7 juta untuk tahun 2021 dan digunakan untuk pembelian mesin produksi yakni <i>Hardener Tunnel</i>, serta pembangunan pabrik ke-8 Perseroan yang berlokasi di Situbondo.</p> <p>Serapan belanja modal PMMP hingga akhir Juni 2021 telah berada di kisaran 95 persen hingga 97 persen. Serapan belanja modal akan mencapai 100 persen setelah pembangunan pabrik pabrik ke-8 Perseroan telah rampung.</p>
Pertanyaan	:	Apakah ada rencana dari PSP untuk menjual sahamnya?
Jawaban	:	Tidak ada
Pertanyaan	:	Apa yang menjadi penyebab adanya penurunan dalam penjualan dan laba Q22021 dibandingkan Q12021?
Jawaban	:	<p>Hal ini merupakan <i>seasonality</i> yang umum dari sisi demand dari para negara tujuan, terutama Amerika Serikat, dimana pada umumnya, pelaku usaha retailer Amerika Serikat melakukan pemesanan dalam jumlah lebih banyak pada Q1 untuk menjaga stok selama setahun, dan adanya beberapa event dan libur nasional di Amerika Serikat pada Q1 (<i>Superbowl</i>, Paskah, dll).</p> <p>Jumlah demand juga akan meningkat pada akhir Q3 dan awal Q4 untuk mempersiapkan <i>Thanksgiving</i> dan <i>Christmas</i>.</p>
Pertanyaan	:	Bagaimana strategi perusahaan untuk memperbaiki rasio leverage terutama Debt/Ebitda ratio?
Jawaban	:	<p>Dengan memperbaiki profitabilitas Perusahaan, dengan cara <i>shifting</i> ke produk varian <i>Value Added Shrimp</i>, dan mengurangi porsi penjualan <i>Raw Shrimp</i></p> <p>Dengan memperbaiki struktur permodalan, dengan cara mendiversifikasi pendanaan Perusahaan, salah satunya dengan IPO yang telah dilakukan pada Desember 2020.</p>
Pertanyaan	:	Bagaimana rencana ekspansi pasar domestik?
Jawaban	:	PMMP sedang dalam tahap berdiskusi untuk menjalankan kerjasama strateis dengan Perusahaan yang berfokus pada distribusi <i>frozen food product</i> untuk



		mendukung ekspansi bisnis PMMP pada pasar domestik.
Pertanyaan	:	Apakah pada tahun 2021 ada pengurangan karyawan secara signifikan karena efek pandemi dan PPKM?
Jawaban	:	Tidak ada, operasional tetap berjalan 100% selama pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan yang lebih ketat serta pemberian vitamin kepada karyawan secara rutin.
Pertanyaan	:	Apakah masa kedepan petambak udang Indonesia dapat terus memenuhi kebutuhan PMMP?
Jawaban	:	Jumlah supply diperkirakan akan tetap mampu menunjang pertumbuhan bisnis PMMP, terutama dengan adanya dukungan dari Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan.

**Surabaya, 1 September 2021
PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
Direksi**